

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka dalam pengujian hipotesis. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk menguji teori, meramal hasil penelitian, memberikan hasil hubungan antar variabel yang diteliti dan lain-lain.¹¹⁶ Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti bagaimana hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini dapat diukur (biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian) sehingga data-data yang terdiri dari angka tersebut dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹¹⁷ Penelitian kuantitatif dapat disebut sebagai penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.¹¹⁸

¹¹⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 7

¹¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 38

¹¹⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hal. 18

Penelitian ini melibatkan 5 variabel, yaitu empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikansi dari data antar variabel yang sedang diteliti yaitu Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, Infasi, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Bukopin yang diambil dari tahun 2012 hingga 2019 dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang telah publikasikan oleh Bank Syariah Bukopin.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian dimana dapat bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹¹⁹ Hubungan ini memiliki tiga macam yaitu kausal, simetris, dan interaktif. Hubungan simetris yaitu hubungan antara dua variabel yang mempunyai sifat sejajar. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Hubungan interaktif yaitu hubungan antar variabel yang memiliki sifat saling mempengaruhi.¹²⁰

¹¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi...*, hal. 7

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alabeta, 2012), hal. 11

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan hubungan kausal, karena adanya sebab dan akibat dari variabel bebas Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), inflasi (X3), Dana Pihak Ketiga (X4) terhadap variabel terikat *Return On Asset* (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah atau tempat objek/subjek yang diteliti, baik itu orang, benda, kejadian, nilai ataupun hal-hal lain yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu untuk mendapatkan sebuah informasi. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin dapat dihitung ataupun diukur, baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹²¹ Adapun populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang terdapat dalam seluruh Laporan Keuangan PT Bank Syariah Bukopin yang telah dipublikasikan dan diperoleh dari www.syariahbukopin.co.id tahun 2008-2020 untuk data Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Asset*, sedangkan data inflasi diperoleh dari website resmi www.bi.go.id

¹²¹ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IBM Spss)*, (Yogyakarta: ANDI, 2016), hal. 33

2. Sampling

Teknik sampling merupakan sebuah cara untuk dapat menemukan sampel dimana jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat serta penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Adapun teknik pengambilan sampel secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua teknik, yaitu *nonprobability sampling* dan *probability sampling*.¹²² Metode pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini dapat dilakukan secara mudah dan dalam waktu yang sangat singkat. Sedangkan cara penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan telah dipublikasikan oleh website resmi PT Bank Syariah Bukopin maupun Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Memiliki laporan keuangan yang lengkap yaitu laporan triwulan dan data-data yang digunakan;
- c. Laporan keuangan yang diambil adalah laporan keuangan terkini dengan periode 8 tahun untuk periode 2012-2019;

¹²² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 364

- d. Laporan keuangan dapat menyajikan data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian secara lengkap.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian yang diambil. adalah sebagian besar dari jumlah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, maupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil.¹²³ Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data *time series*. Data ini dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Setelah data didokumentasikan sesuai dengan kriteria yang peneliti tetapkan, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 32 sampel dengan mengambil laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Bukopin dan data inflasi triwulan selama 2012 sampai 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah suatu kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Cara untuk memperoleh data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua antara lain data primer dan data

¹²³ Sandu Siyoto dan M. Ali Solik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64

sekunder.¹²⁴ Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran dari media internet, yaitu website resmi Bank Syariah Bukopin www.syariahbukopin.co.id, dan www.bi.go.id, serta sumber-sumber data penunjang lain yang relevan dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Variabel

Variabel merupakan sebuah fenomena yang dapat berubah-ubah, dengan demikian maka tidak ada satu peristiwa di alam ini yang tidak dapat disebut sebagai variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut. Ada fenomena yang spektrum variasinya sederhana, tetapi juga ada fenomena lain dengan spektrum variasi yang amat kompleks.¹²⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipakai, variabel tersebut antara lain:

- a. Variabel independen atau biasa dilambangkan dengan (X), merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain yang biasanya disebut dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini diwakilkan oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), Inflasi (X3), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4).

¹²⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi...*, hal. 16

¹²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu² Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.60-61

- b. Variabel dependen atau biasa dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini diwakilkan oleh *Return On Asset* (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengkuantifikasi informasi yang diberikan oleh konsumen jika mereka harus menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam suatu kuesioner. Terdapat empat skala pengukuran antara lain skala nominal, skala ordinal, skala rasio, dan skala interval.¹²⁶ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio dikarenakan skala ini benar-benar memiliki nilai nol mutlak.

D. Teknik pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain itu terdapat pancaindra lain seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja

¹²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi...*, hal. 125

pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.¹²⁷ Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung dengan membuka website resmi Bank Syariah Bukopin dan webside resmi Bank Indoesia.

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini diambil langsung dari situs resmi bank yang bersangkutan, yaitu Bank Syariah Bukopin (www.syariahbukopin.co.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur bagaimana fenomena atau variabel yang diamati.¹²⁸ Jumlah instrumen penelitian diambil berdasarkan pada jumlah variabel penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu empat variabel bebas atai independen dan satu variabel terikat atau dependen.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

Variabel	Konsep dan Indikator	Skala
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	Rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap	Rasio

¹²⁷ Burhan bungin, *Metodologi Penelotian Kuantitatif*, Komunikasi..., hal. 133

¹²⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 90

(BOPO)	pendapatan operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Rasio untuk mengukur pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Semakin tinggi nilai NPF menunjukkan kualitas pembiayaan bank yang semakin buruk dan menyebabkan menurunnya laba $(NPF) = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}} \times 100\%$	Rasio
Inflasi	Meningkatnya harga secara terus menerus dan meluas. Inflasi dapat berakibat pada kurangnya minat dan semangat masyarakat untuk memegang uang dan menabung di bank karena nilai uang yang dimiliki rendah. $\text{Inflasi} = \frac{IH_t - IH_{t-1}}{IH_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (DPK)	Dana Pihak Ketiga merupakan dana simpanan yang berasal dari masyarakat yang dititipkan kepada bank $\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Simpanan Berjangka}$	Rasio
<i>Return On Assets</i> (Y)	Rasio yang mampu untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya atau aset yang tersedia. $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2021

E. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik dimana bertujuan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk menggambarkan hasil serta pembahasan dan dinyatakan dalam bentuk angka.

Untuk mendukung analisis penelitian peneliti menggunakan software SPSS versi 16.0 untuk mempermudah penghitungan maupun estimasi data penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan variabel terikat dan bebas memiliki persebaran data dengan distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Data yang layak dan baik yang dapat digunakan dalam penelitian merupakan data berdistribusi normal.¹²⁹ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pedoman pengambilan keputusan normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam SPSS adalah:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal

¹²⁹ SPSS Indonesia, *Cara Uji Normalitas Shapiro Wilk Dengan SPSS Lengkap*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-normalitas-shapiro-wilk-dengan.html>, (diakses pada 15 Maret 2021, pukul 22.00 WIB)

- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹³⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi atau hubungan kuat antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.¹³¹ Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF $> 10,00$ artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

¹³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 77

¹³¹ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Meia Komutindo, 2000), hal. 203

4) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.¹³²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang sedang dilakukan terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.¹³³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berarti terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.¹³⁴

¹³² SPSS Indonesia, *Uji Multikolinearitas dengan Melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>, (diakses pada 15 Maret 2021, pukul 22.30 WIB)

¹³³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik...*, hal. 208

¹³⁴ SPSS Indonesia, *Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html>, (diakses pada 15 Maret 2021, pukul 22.40 WIB)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana dan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.¹³⁵ Autokorelasi biasanya akan muncul dikarena observasi yang terletak berderetan biasanya terjadi pada data penelitian *time series*.¹³⁶ Deteksi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d (durbin watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat autokorelasi
- 2) Jika d (durbin watson) terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak ada autokorelasi
- 3) Jika d (durbin watson) terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹³⁷

¹³⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik...*, hal. 216

¹³⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS...*, hal74

¹³⁷ SPSS Indonesia, *Tutorial Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson Menggunakan SPSS Lengkap*, diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-autokorelasi-dengan-durbin-watson.html>, (diakses pada 15 Maret 2021, pukul 23.00 WIB)

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dapat dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh dua atau lebih dari variabel independen atau variabel bebas terhadap satu variabel dependen atau variabel terikat. Model ini mengasumsikan adanya hubungan linier atau satu garis lurus antara variabel terikat dengan variabel bebas.¹³⁸ Adapun persamaan rumus analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana,

Y = Variabel dependent (*Return On Asset*)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

b₂ = Koefisien regresi untuk *Non Performing Financing* (NPF)

b₃ = Koefisien regresi untuk inflasi

b₄ = Koefisien regresi untuk Dana Pihak Ketiga (DPK).

X₁ = Variabel independent Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

¹³⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, *Satistika Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Pers, 2012), hal. 13

X_2	= Variabel independent <i>Non Performing Financing</i> (NPF)
X_3	= Variabel independent Inflasi
X_4	= Variabel independent Dana Pihak Ketiga (DPK)
e	= Standar eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen atau variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Hipotesis yang berlaku dalam uji t adalah:

H_0 : Variabel independen Biaya Oiperasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), Inflasi (X3), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4) secara parisal tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (Y).

H_1 : Variabel independen Biaya Oiperasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), Inflasi (X3), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4) secara parisal berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t-test berdasarkan nilai signifikansi

- 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- 2) Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_1 yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

- 1) Bila t hitung $<$ t tabel maka terima H_0 dan tolak H_1 , artinya bahwa secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- 2) t hitung $>$ t tabel maka tolak H_0 dan terima H_1 , artinya bahwa secara parsial variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

b. Uji F

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen atau variabel bebas (X) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat (Y) secara signifikan. Pengujian ini menggunakan uji F hitung dengan F tabel. Hipotesis yang berlaku dalam uji F adalah:

H_0 : Variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), Inflasi (X3), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4)

secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (Y).

H_1 : Variabel independen Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1), *Non Performing Financing* (NPF) (X2), Inflasi (X3), Dana Pihak Ketiga (DPK) (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset* (Y).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F-test berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output Anova

- 1) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 , artinya bahwa variabel-variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 2) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, terima H_0 dan tolak H_1 artinya bahwa variabel-variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

- 1) F hitung $<$ F tabel maka terima H_0 dan tolak H_1 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- 2) F hitung $>$ F tabel maka tolak H_0 dan terima H_1 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai minimum koefisien determinasi adalah 0 dan nilai maksimumnya adalah 1. Semakin besar nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 maka semakin sesuai model yang dipasangkan dengan data yang dibicarakan.¹³⁹ Artinya nilai yang mendekati angka satu menunjukkan hubungan yang kuat antara kelompok variabel bebas dan variabel terikat.¹⁴⁰

¹³⁹ Asep Saefuddin, Khairil Anwar Notodiputro, Aam Alamudi, dan Kusman Sadik, *Statistika Dasar* (Jakarta: Grasindo, 2009) hal. 121

¹⁴⁰ Douglas A. Lind, William G. Marchal, dan Samuel A. Wathen, *Teknik-teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 130